

## PENERAPAN TEORI ASAL USUL KEPEMIMPINAN DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM

Apriyenti<sup>1</sup>, Leni Oktawira<sup>2</sup>, Asmendri Khaidir<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [apriyenti@gmail.com](mailto:apriyenti@gmail.com)

---

### Article History

Received: 20-04-2025

Revision: 01-05-2025

Accepted: 03-04-2025

Published: 05-05-2025

**Abstract.** This research aims to find out the application of the origin of leadership in Islamic Education institutions. This study uses the literature study method as the main research approach. The data is collected through systematic searches in physical and digital libraries, by utilizing academic databases such as Google Scholar and national journal portals. Literature selection criteria include relevance to the topic, academic credibility, and up-to-date publications. Data were analyzed using a descriptive qualitative approach. The results of the analysis show that leadership is the process of influencing or freeing a leader through his followers in achieving organizational goals and having the ability to carry them out so that he becomes a competent leader. Becoming a successful leader is certainly not easy, there are a lot of problems that arise when becoming a leader, one of the factors that support the success of one's leadership is by studying leadership theory. These theories are genetic leadership theory, social leadership theory, and ecological leadership theory. The importance of studying this theory implies that a leader can understand the extent of his abilities, what competencies have been learned and what learning process he has done and learn the origin of the leadership he masters which can then be used as a reflection of himself to run an organization or institution more neatly arranged in accordance with very good achievement targets.

**Keywords:** Leadership Theory, Islamic Educational Institutions

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Asal usul kepemimpinan dalam institusi Pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebagai pendekatan penelitian utamanya. Data dikumpulkan melalui pencarian sistematis di perpustakaan fisik dan digital, dengan memanfaatkan basis data akademis seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional. Kriteria pemilihan literatur mencakup relevansi dengan topik, kredibilitas akademis, dan keterkinian publikasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau membebaskan seorang pemimpin melalui pengikutnya dalam mencapai tujuan organisasi serta memiliki kemampuan dalam menjalankannya sehingga menjadikannya pemimpin yang kompeten. Menjadi seorang pemimpin yang berhasil dalam kepemimpinan tentu sangat tidak mudah banyak sekali problematika yang timbul ketika menjadi seorang pemimpin, salah satu factor penunjang keberhasilan kepemimpinan seseorang yaitu dengan mempelajari teori kepemimpinan. teori tersebut yaitu teori kepemimpinan genetik, teori kepemimpinan sosial dan teori kepemimpinan ekologis. Pentingnya mempelajari teori ini mengisyaratkan agar seorang pemimpin dapat memahami sejauh apa kemampuan yang dimiliki, kompetensi apa yang sudah di pelajari dan proses pembelajaran apa yang sudah dia lakukan serta mempelajari asal muasal kepemimpinan yang dikuasainya yang kemudian dapat di jadikan sebagai cerminan diri untuk menjalankan suatu organisasi atau lembaga lebih tersusun rapi sesuai dengan target pencapaian yang sangat bagus.

**Kata Kunci:** Teori Kepemimpinan, Institusi Pendidikan Islam

---

**How to Cite:** Apriyenti., Oktawira, L., & Khaidir, A. (2025). Penerapan Teori Asal Usul Kepemimpinan dalam Institusi Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 2731-2740. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3022>

---

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan memiliki peranan sentral dalam menentukan arah, visi, serta kualitas sebuah institusi pendidikan, termasuk institusi pendidikan Islam. Dalam konteks ini, teori asal-usul kepemimpinan menjadi penting untuk dikaji agar dapat memahami bagaimana karakter dan kemampuan kepemimpinan terbentuk serta bagaimana penerapannya dalam institusi berbasis nilai-nilai Islam. Terdapat tiga teori utama yang menjelaskan asal usul kepemimpinan, yaitu teori genetis, teori sosial, dan teori ekologis (Sutarto, 2016).

Teori genetis menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan sifat bawaan yang diturunkan secara genetis. Dalam pendidikan Islam, hal ini tercermin pada pentingnya karakteristik seperti ketegasan, integritas, dan keikhlasan sebagai warisan yang dibentuk sejak lahir. Pemimpin yang memiliki bakat alamiah ini diyakini dapat memimpin lebih efektif dalam membina lembaga pendidikan (Yuki, 2010). Teori sosial menekankan bahwa kepemimpinan terbentuk melalui interaksi sosial dan proses belajar dalam lingkungan masyarakat. Dalam institusi pendidikan Islam, pemimpin dituntut untuk adaptif terhadap dinamika peserta didik dan tenaga pendidik, serta mampu menciptakan lingkungan yang harmonis dan kolaboratif (Bass & Bass, 2008). Ketiga, teori ekologis memadukan unsur genetis dengan lingkungan dan pendidikan sebagai faktor yang saling mempengaruhi dalam membentuk kepemimpinan. Dalam konteks pendidikan Islam, ini menunjukkan pentingnya pelatihan kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keterampilan manajerial, serta pengalaman praktis agar pemimpin memiliki kompetensi yang utuh (Northouse, 2019).

Penerapan ketiga teori tersebut dalam institusi pendidikan Islam mencakup beberapa strategi penting, antara lain: pengembangan karakter, yaitu mengidentifikasi dan membina bakat kepemimpinan sejak dini melalui program pendidikan karakter Islami; keterlibatan komunitas, dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif; serta pelatihan kepemimpinan, yakni menyediakan pelatihan berbasis nilai-nilai Islam dan prinsip manajemen modern. Dengan memahami berbagai teori asal usul kepemimpinan ini, institusi pendidikan Islam dapat lebih optimal dalam memilih, mengembangkan, dan menempatkan pemimpin yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berintegritas sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang relevan dalam membentuk dan mengembangkan kepemimpinan Islami yang efektif, berkarakter, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebagai pendekatan penelitian utamanya. Penelitian ini melibatkan pemeriksaan komprehensif terhadap sumber-sumber ilmiah, termasuk buku, artikel jurnal, prosiding konferensi, dan literatur akademis relevan lainnya yang terkait dengan teori asal usul kepemimpinan dan penerapannya dalam lembaga pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui pencarian sistematis di perpustakaan fisik dan digital, dengan memanfaatkan basis data akademis seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional. Kriteria pemilihan literatur mencakup relevansi dengan topik, kredibilitas akademis, dan keterkinian publikasi.

Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teori-teori utama asal usul kepemimpinan seperti teori sifat, teori perilaku, dan teori situasional ditinjau dan kemudian dikontekstualisasikan dalam kerangka kepemimpinan pendidikan Islam, termasuk eksplorasi tentang bagaimana teori-teori ini selaras dengan nilai-nilai Islam dan praktik kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan. Melalui metode ini, penelitian ini bertujuan untuk menawarkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana berbagai teori asal usul kepemimpinan dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan struktur kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Konsep Dasar Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan suatu bahasan yang sangat seru untuk kita perdalami dan pelajari karena sangat berpengaruh pada suatu organisasi atau lembaga. Kepemimpinan merupakan tanggung jawab yang sangat besar, untuk mencapai tujuan bersama dengan mengesampingkan perasaan-perasaan yang bersifat pribadi dan golongan lebih mengutamakan kepentingan bersama guna untuk mencapai tujuan bersama dan mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Kepemimpinan adalah suatu proses memberikan pengaruh terhadap orang lain agar menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tujuan bukan hanya mengikuti keinginan atasan tetapi sesuai dengan proses dengan penuh rasa tanggungjawab baik kepada orang selaku penggerak organisasi atau lembaga maupun Allah SWT kelak di akhirat

Kepemimpinan adalah sikap dan perilaku untuk memengaruhi para bawahan supaya mereka bisa bekerjasama dengan baik, sehingga membentuk jalinan kekeluargaan dan kerjasama yang baik, harmonis dengan bahan pertimbangan aspek efisien dan efektif untuk mencapai angka produktifitas yang maksimal sesuai dengan tujuan dan target yang sudah ditetapkan suatu organisasi, Lembaga bahkan kelompok tertentu (Abijaya, 2021).

Kepemimpinan telah muncul sejak manusia mulai bermasyarakat satu dengan yang lainnya dan terus berkembang mengikuti zaman sampai saat ini sesuai dengan fungsi dan tujuannya maka dari mengapa kepemimpinan merupakan aspek yang penting dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat selanjutnya, pemimpin dapat di konseptualkan sebagai keahlian seseorang untuk memimpin dan memengaruhi orang lain yang mengikutinya melalui hubungan kerjasama, interaksi, tingkah laku dan kredibilitas (Lumban, 2020). Dalam lingkungan kerja memiliki gaya kepemimpinan dan budaya organisasi. gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin untuk memengaruhi orang lain. sedangkan budaya organisasi perlu kita sama -sama yakini juga merupakan bagian dari kesuksesan kinerja yang memiliki keterkaitan dengan kualitas pelayanan yang diberikan. Kualitas seorang pemimpin bisa di lihat dari apa yang diberikannya yaitu sebuah kebijakan yang terlihat rapi dan sukses (Feriani, 2020).

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan kelompok/ organisasi perusahaan. Cara alamiah mempelajari kepemimpinan adalah melakukannya dalam kerja dengan praktek seperti pemagangan pada seorang dosen, praktisi dan lain-lain. Dalam hubungan ini sang pemimpin diharapkan dapat memberikan perannya sebagai pengajaran/instruksi. Kepemimpinan diantaranya adalah pendekatan karakter (*Trait Approaches*), pendekatan perilaku (*Style Approaches*), pendekatan kontingensi (*Contingency Approach*), teori kepemimpinan transaksional dan teori kepemimpinan transformasional. Selain itu, teori kontingensi yang di kemukakan oleh Fiedler, yuki juga menambahkan bahwa perilaku pemimpin dapat meningkatkan kinerja kelompok karena dapat memengaruhi usaha dan kerja tim yang dapat memengaruhi kinerja kelompok. Sedangkan teori Vroom dan Yetton mengemukakan bahwa kepuasan dan prestasi di sebabkan oleh perilaku bawahan yang dipengaruhi pemimpinnya sesuai dengan karakter tujuan yang sama serta didukung oleh lingkungan kerja yang nyaman dan memadai serta pengoptimalan yang baik (Mahadee, 2020).

Di dalam teori kepemimpinan tujuannya menerangkan bagaimana perilaku seorang pemimpin dapat memengaruhi kinerja, motivasi, dan prestasi kerja bawahannya dalam situasi yang berbeda sesuai dengan keadaan masing masing. Kemampuan mengandalikan sumber daya dan serta factor lain untuk mencapai tujuan organisasi merupakan usaha yang harus dilakukan bersama baik oleh pemimpin maupun seluruh keaggotaan yang terlibat di dalamnya (Abijaya, 2021). Berorganisasi atau berkelompok membutuhkan pemimpin yang mempunyai keahlian untuk mengelola dan meningkatkan kemampuan talenta yang dimiliki oleh orang yang ia pimpin. Artinya pemimpin dalam kepemimpinan mempunyai tugas menunjukkan arah, dan menjadi navigator untuk sebuah perubahan, wakil dalam pembicaraan dan karakter yang bisa

menuntun serta melatih. oleh sebab itu, pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi pengikutnya.

### **Model Kepemimpinan Pendidikan Islam**

Model, yang dalam istilah lain disebut gaya adalah sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak-gerak yang baik, dan kesanggupan dalam berbuat baik. Sedangkan model kepemimpinan ialah ciri-ciri yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk memberikan pengaruh terhadap bawahannya dalam mencapai tujuan organisasi atau dapat juga dikatakan bahwa model kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering digunakan oleh seorang pemimpin dalam mengelola Pendidikan. Pendapat lain mengatakan bahwa model kepemimpinan adalah pola perilaku yang secara konsisten ditunjukkan dan diketahui oleh pihak lain ketika seorang pemimpin mempengaruhi kegiatan orang lain (Thoha, 2010). Model kepemimpinan adalah perilaku seorang pemimpin yang ditunjukkan dalam proses manajemen secara konsisten. Model kepemimpinan tersebut dijadikan sebagai perilaku yang khas dari pemimpin kepada bawahannya (Wahyudi, 2009). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model kepemimpinan ialah cara seorang pemimpin berperilaku secara konsisten dalam mempengaruhi bawahannya.

Selain itu, dikatakan bahwa model kepemimpinan merupakan cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mengordinasikan organisasinya. Model kepemimpinan adalah pola perilaku pemimpin yang khas digunakan ketika mengordinasikan bawahannya, apa yang dipilih untuk dikerjakan, cara pemimpin dalam melakukan tindakan untuk mengorganisasikan bawahannya. Dalam konteks pendidikan bahwa model kepemimpinan tertentu akan mampu mengantarkan institusi pada revolusi mutu (Sallis, 2011).

Beberapa pengertian tentang model kepemimpinan di atas sudah cukup banyak dan jelas bahwa model kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang digunakan oleh pemimpin secara konsisten dalam mengelola bawahannya, pola perilaku pemimpin dapat berpengaruh dalam proses dan keberhasilannya untuk mengelola bawahannya tersebut. Model kepemimpinan pada intinya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku pemimpin yang sering digunakan untuk mengelola bawahannya. Oleh karena itu Model kepemimpinan adalah pola yang menyeluruh dari tindakan pemimpin, baik yang tampak secara langsung atau yang tidak tampak oleh bawahannya. Model kepemimpinan memberikan gambaran tentang kombinasi yang secara konsisten dari falsafah keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seorang pemimpin. Model kepemimpinan menggambarkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan pemimpin pada kemampuan anggota kelompoknya. Model

kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai kombinasi dari falsafah, sikap, sikap, keterampilan, yang sering digunakan pemimpin dalam mengelola anggota kelompoknya.

## **Penerapan Asal Usul Kepemimpinan dalam Institusi Pendidikan Islam**

### *Kepemimpinan Teori Genetis*

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain baik di dalam ruang lingkup organisasi maupun di luar ruang lingkup organisasi atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam situasi atau kondisi tertentu. Hal tersebut biasanya mencakup beberapa otoritas seperti ancaman, penghargaan, penghargaan otoritas, dan pencegahan dari sudut pandang teoretis dapat ditemukan berbagai jenis teori kepemimpinan: sifat kepemimpinan, perilaku dan situasi. Teori kepemimpinan berusaha untuk mengidentifikasi karakter fisik, mental, dan pribadi yang unik yang terkait dengan kepemimpinan yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang bisa disebut sukses. Teori kepemimpinan berusaha untuk mengidentifikasi karakter fisik, mental dan pribadi yang memiliki keunikan yang berkaitan dengan kepemimpinan yang sukses sesuai dengan harapan serta tujuan bersama sebuah Lembaga (Gistituati, 2021). Salah satu teori kepemimpinan penunjang tujuan yaitu teori kepemimpinan genetis, yang kita tahu bahwa genetis merupakan bawaan dari sejak kecil.

Cytogenetics adalah gabungan antara *cytology* (studi tentang sel) dan genetika, yang berusaha menjelaskan hubungan antara kejadian-kejadian di dalam sel (khususnya kromosom) dengan fenomena genetis. Seorang pemimpin yang efektif harus dilengkapi dengan pengetahuan, pengalaman, kebijakan dan juga spiritual yang handal. Oleh karena itu Teori ini berpendapat bahwa kepemimpinan merupakan sifat bawaan yang dimiliki individu sejak lahir. Menurut pandangan ini, seseorang dilahirkan dengan karakteristik tertentu yang membuatnya cenderung menjadi pemimpin. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini dapat diterapkan dengan mengidentifikasi dan mengembangkan potensi alami siswa yang memiliki bakat kepemimpinan sejak dini. Misalnya, institusi pendidikan dapat memberikan pelatihan dan pengalaman yang sesuai untuk memfasilitasi pertumbuhan pemimpin muda yang memiliki karakteristik tersebut.

### *Kepemimpinan Teori Sosial*

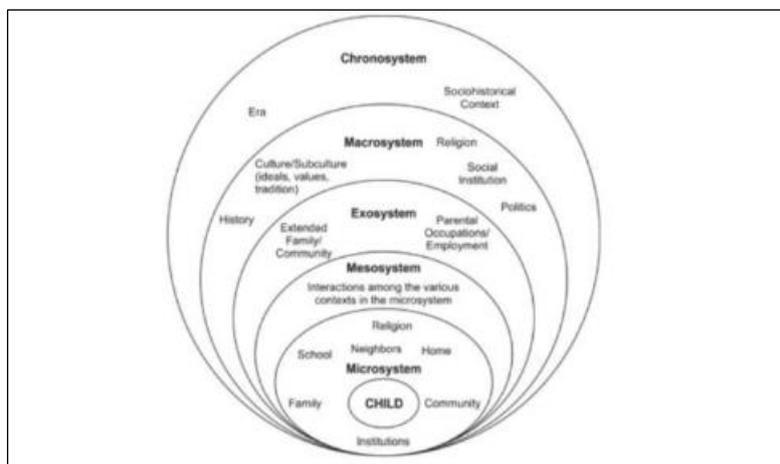
Teori kepemimpinan social sering kita jumpai dengan istilah teori kepemimpinan situasional. yang terdapat 4 (empat) gaya inti yang berkaitan satu sama lain dengan teori kepemimpinan situasional yaitu telling, selling, participating dan delegating. Dari gaya yang telah diuraikan tadi perihal tersebut dapat digunakan sebagai usaha dalam mengembangkan

sumber daya manusia misalnya melalui pembinaan kinerja, pembinaan karir, dan pembinaan kesejahteraan. Karena pada dasarnya sumber daya manusia itulah salasilah kunci sukses maupun factor penghambat dalam mencapai keberhasilan (Berliana, 2021). Berbeda dengan teori genetis, teori sosial menekankan bahwa kepemimpinan adalah hasil dari interaksi sosial dan pengaruh lingkungan. Dalam institusi pendidikan Islam, pendekatan ini mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif dalam kelompok. Pendidikan dapat dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan melalui kerja kelompok, diskusi, dan proyek Bersama.

### *Kepemimpinan Teori Ekologi*

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain baik di dalam organisasi maupun diluar organisasi sesuai tujuannya masing masing, hal semacam itu sering memicu timbulnya masalah seperti ancaman yang melibatkan kekuasaan pribadi, penghargaan otoritas maupun ajakan berupa bujukan. Melihat dari aspek teoritis dapat dikemukakan beberapa kategori teori kepemimpinan yaitu kepemimpinan sifat, perilaku dan situasional. Teori kepemimpinan sifat berusaha mengidentifikasi karakteristik khusus baik fisik, mental dan kepribadian yang diasosiasikan dengan keberhasilan seorang pemimpin dalam suatu kepemimpinan. Teori kepemimpinan perilaku merupakan usaha mengeksplorasi hasil buah pikir yang menyatakan bahwa bagaimana seseorang pemimpin berperilaku mengaktifkan dan mengefektifkan kepemimpinan dari pada menentukan sifat. Teori kepemimpinan kemungkinan situasional adalah suatu pendekatan terhadap kepemimpinan yang memahami perlakunya, sifat sifat bawahannya dan situasi sebelum menggunakan suatu gaya tersebut (Gaol, 2020).

Teori ini merupakan sintesis dari kedua teori sebelumnya, menyatakan bahwa kepemimpinan muncul dari kombinasi bakat alami dan pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan dan lingkungan. Dalam konteks pendidikan Islam, ini berarti bahwa institusi harus menyediakan program pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengembangan akademis tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan kepemimpinan, disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sosial siswa. Pendekatan ini sejalan dengan konsep holistic education dalam Islam yang menekankan keselarasan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta nilai-nilai spiritual (Zuhairini et al., 2008; Nasution, 2005). Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam diharapkan tidak hanya mencetak lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan kepemimpinan yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Islam. Secara sederhana interaksi tersebut tampak pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Interaksi kepemimpinan dalam institusi pendidikan Islam

**Korelasi Penerapan Teori Genetis, Teori Sosial, Teori Ekologi Terhadap Institusi Pendidikan Islam**

Seorang pemimpin harus mampu menjalankan apa yang sudah dipimpinya dengan sangat baik salah satu faktor pembelajaran yang sangat penting untuk di pelajari yaitu tentang teori kepemimpinan genetis, social dan ekologis mengapa demikian karena dengan mempelajari teori tersebut seorang pemimpin dapat dikatakan mampu tidak untuk menjadi seorang pemimpin sebagai contoh teori genetis merupakan kemampuan seseorang pemimpin yang sudah di miliki secara alami dari lahir atau faktor genetik/ keturunan, teori kepemimpinan sosial merupakan kemampuan seorang pemimpin yang diperoleh dengan melakukan proses pembelajaran diantaranya pembelajaran di sekolah, tempat kursus, pelatihan, buku-buku serta pembelajaran lainnya yang menunjang prosesnya dalam menjalankan suatu kepemimpinan, kemudian kepemimpinan ekologis merupakan gabungan teori kepemimpinan genetis dan social yang kemampuan seorang sudah ada sejak dini yang kemudian di perkuat melalui proses pembelajaran sehingga menjadikannya seorang pemimpin yang benar-benar mampu menjalankan kepemimpinannya (Suherni et al., 2023).

Pentingnya mempelajari teori ini mengisyaratkan agar seorang pemimpin dapat memahami sejauh apa kemampuan yang dimiliki, kompetensi apa yang sudah di pelajari dan proses pembelajaran apa yang sudah dia lakukan serta mempelajari asal muasal kepemimpinan yang dikuasainya yang kemudian dapat di jadikan sebagai cerminan diri untuk menjalankan suatu organisasi atau lembaga lebih tersusun rapi sesuai dengan target pencapaian yang sangat bagus. Oleh karena itu ketiga teori ini membentuk ekosistem pendidikan Islam yang memadukan warisan kultural (genetis), metodologi pembelajaran aktif (sosial), dan respons

terhadap tantangan global (ekologi). Integrasi ini menciptakan model pendidikan yang menjaga tradisi sekaligus adaptif terhadap perubahan zaman.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau membebaskan seorang pemimpin melalui pengikutnya dalam mencapai tujuan organisasi serta memiliki kemampuan dalam menjalankannya sehingga menjadikannya pemimpin yang kompeten. Menjadi seorang pemimpin yang berhasil dalam kepemimpinan tentu sangat tidak mudah banyak sekali problematika yang timbul ketika menjadi seorang pemimpin, salah satu factor penunjang keberhasilan kepemimpinan seseorang yaitu dengan mempelajari teori kepemimpinan. teori tersebut yaitu teori kepemimpinan genetic, teori kepemimpinan sosial dan teori kepemimpinan ekologis.

Teori kepemimpinan genetis adalah teori yang menyatakan bahwa asal muasal seorang pemimpin memiliki kemampuan dengan apa yang dimilikinya yang sudah diperoleh dari lahir. Teori kepemimpinan social merupakan teori kepemimpinan yang asal muasal kemampuan nya diperoleh dengan melalui proses pembelajaran, dibina sesuai dengan kompetensi keahliannya melalui pembelajaran, sosialisai, kursus, workshop dan lain sebagainya sebaga penunjang dalam suatu kepemimpinan. Teori kepemimpinan ekologis merupakan teori kepemimpinan yang membahas terkait asal muasal kemampuan seorang pemimpin yang sudah dimiliki dari lahir kemudian diasah lagi dengan sebuah proses pembelajaran. Pentingnya mempelajari teori ini mengisyaratkan agar seorang pemimpin dapat memahami sejauh apa kemampuan yang dimiliki, kompetensi apa yang sudah di pelajari dan proses pembelajaran apa yang sudah dilakukan serta mempelajari asal muasal kepemimpinan yang dikuasainya yang kemudian dapat di jadikan sebagai cerminan diri untuk menjalankan suatu organisasi atau lembaga lebih tersusun rapi sesuai dengan target pencapaian yang sangat bagus

## **REKOMENDASI**

Dalam penyusunan makalah ini yang dimana kami membahas tentang “penerapan teori asal usul kepemimpinan dalam institusi pendidikan islam”, penulis menggunakan sumber yang cukup mendasar bagi judul makalah ini. Selain itu, bentuk pemaparan dan penjelasan makalah ini menggunakan metode pendeskripsian dan argumentasi bagi masalah-masalah yang dituangkan dalam makalah. Demikian makalah ini kami buat, kami menyadari masih banyak kekurangan dalam hal pembuatan makalah ini. Oleh sebab itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Dalam kajian ini kami menyarankan untuk meningkatkan kepemimpinan maka perlu pelatihan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dan kajian lanjutan mengenai kepemimpinan Islam kontekstual sehingga tujuan yang ingin dicapai bisa diperoleh secara maksimal

## REFERENSI

- Abijaya, S. W. (2021). Peranan Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1). <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.442>.
- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications* (4th ed.). Free Press
- Berliana, S. &. (2021). Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam engembangan Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Menengah. *Jurnal inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol.09 No 1.
- Feriani, P. (2020). Ketepatan Pemberian Obat Oleh Perawat Dipengaruhi Lingkungan Kerja di Ruang Rawat Inap Rsud Kanujoso Balikpapan. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 4(1). <https://doi.org/10.46749/jiko.v4i1.38>.
- Gaol, N. T. (2020). Teori Kepemimpinan: Kajian dari Genetika Sampai Skill. ISSN: 1410-4571, E-ISSN: 2541-2604, Volume 5, Nomor 2, Desember.
- Gistituati, N. (2021). Aalisis Teori Kepemimpinan dalam Organisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(5).
- Lumban, G. (2020). Teori Kepemimpinan: Kajian Dari Genetika. *BENEFIT: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5(2).
- Mahadee, I. (2020). Persepsi,kecurangan. *Malaysian Journal of History, Politics Strategic Studies*, 47(December).
- Nasution, H. (2005). *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Mizan
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Sage Publications.
- Sallis, E. (2011). Total Quality Manajemen, Terj. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi,. Yogyakarta: RCiSoD.
- Suherni, E. S., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Teori Kepemimpinan Genetik, Sosial dan Ekologis pada Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *journal on Education*, Volume 05, No. 04, Mei-Agustus , pp. 15652- 15661, E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365.
- Sutarto, E. (2016). *Dasar-Dasar Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thoha, M. (2010). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Pontianak: CV. Alfabeta.
- Wahyuni, F. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* Vol. 2 No, p-ISSN: 2716-0599, e-ISSN: 2715-9604, pp141-162.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations* (7th ed.). Pearson Education.
- Zuhairini, et al. (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara